

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Agustus 2018

Fitriani

Perbandingan Perkembangan Sosial Siswa *Full Day School* dan *Non Full Day School* di SD Islam As-Shofa dan SDN 30 Pekanbaru

xiv + 58 halaman + 11 tabel + 1 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Stimulasi pendidikan Sekolah Dasar yang beragam akan mendominasi waktu siswa. Mereka kehilangan waktu berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, siswa juga kehilangan waktu di rumah dan belajar tentang hidup bersama keluarga. Kesempatan siswa untuk berkomunikasi, serta mempelajari semua hal dari orang tuanya akan semakin kecil. Sore hari ketika siswa pulang sekolah, mereka dalam keadaan lelah, letih dan mungkin tidak berminat lagi untuk bercengkrama bersama keluarga maupun lingkungan tempat tinggalnya. Berdasarkan kondisi tersebut, *full day school* memungkinkan siswa untuk lebih dekat dengan lingkungan sekolah daripada lingkungan keluarga dan tempat tinggal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan perkembangan sosial siswa *full day school* dan *non full day school*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain kausal. Sampel dalam penelitian ini adalah 109 siswa *full day school* di SD Islam As-Shofa dan 55 siswa *non full day school* di SDN 30 Pekanbaru. Alat ukur yang digunakan kuesioner perkembangan sosial. Analisis yang digunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Mann Whitney Test*. Berdasarkan uji statistik diperoleh *p value* yaitu 0,005 ($<0,05$), artinya bahwa terdapat perbedaan perkembangan sosial siswa *full day school* dan *non full day school* di SD Islam As-Shofa dan SDN 30 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan tenaga pendidik dapat menciptakan lingkungan yang mampu meningkatkan perkembangan emosi anak.

Kata Kunci : Perkembangan sosial, *full day school*, *non full day school*
Daftar Pustaka : 61 Referensi (1990-2017)